

Pelatihan Aplikasi *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan *Power Point* Pada siswa-siswi di SMPN 4 Kutacane

Ameliani Rahma Sartika^{1*}, Elfahmi Lubis¹, Septina Lisdayanti¹,
Romadhona Kusuma Yudha¹

¹Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Jl. Bali, Kp. Bali, Kec. Tlk. Segara, Kota Bengkulu, Indonesia

*Email: amelrahma936@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Kampus Mengajar 3 adalah sebuah kegiatan pengabdian pada dunia pendidikan. program Kampus Mengajar 3 tahun 2022 fokus pada literasi, numerasi, administrasi dan adaptasi teknologi siswa yang dilakukan di sekolah yang terisolir, terdampak dan tertinggal. Tujuan kegiatan Kampus Mengajar ialah (1) Mengetahui faktor permasalahan rendahnya minat baca siswa di sekolah (2) Meningkatkan budaya Literasi dan Numerasi di sekolah (3) membantu Administrasi disekolah (4) mahasiswa mempunyai tanggung jawab untuk membantu aktivitas Pembelajaran dan membantu membiasakan dengan teknologi. Jenis penelitian yaitu kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek yang diangkat dalam penelitian ini seluruh siswa-siswi SMP Negeri 4 Kutacane, Mbarung, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh disebabkan rendahnya pemahaman terhadap Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point siswa-siswi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yaitu (1) Dapat mengetahui penyebab rendahnya pemahaman siswa-siswi terhadap Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point, faktor keadaan, faktor minat dan kemauan, faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah. (2) Peningkatan Pemahaman Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point terhadap siswa-siswi dengan kegiatan adaptasi teknologi di SMP Negeri 4 Kutacane, Mbarung, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh.

Kata Kunci: Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power, Faktor Penyebab, Adaptasi Teknologi

ABSTRACT

Campus Teaching Activities 3 is a service activity for the world of education. Campus Teaching 3 program in 2022 focuses on literacy, numeracy, administration and technology adaptation of students carried out in isolated, impacted and disadvantaged schools. The purpose of the Teaching Campus activity is (1) Knowing the factors causing the low reading interest of students at school (2) Improving the literacy and numeracy culture in schools (3) assisting school administration (4) students have a responsibility to assist learning activities and help familiarize themselves with technology. The type of research is qualitative with case study method. The subjects adopted in this study were all students of SMP Negeri 4 Kutacane, Mbarung, Babussalam District, Southeast Aceh Regency, Aceh Province due to the students' low understanding of Microsoft Word, Microsoft Excel and Power Point applications. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. The results of the research are (1) Can find out the cause of the students' low understanding of Microsoft Word, Microsoft Excel and Power Point applications, circumstances factors, interest and willingness factors, family environmental factors and school environmental factors. (2) Improving students' understanding of Microsoft Word, Microsoft Excel and Power Point applications with technology adaptation activities at SMP Negeri 4 Kutacane, Mbarung, Babussalam District, Southeast Aceh District, Aceh Province.

Keywords: Microsoft Word Application, Microsoft Excel and Power Point, Causing Factors, Technology Adaptation

DOI: <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i5.249>



PENDAHULUAN

Menguasai Microsoft Office yang meliputi Word, Excel, dan Powerpoint termasuk salah satu skill penting yang harus dimiliki oleh siswa di era digital. Saat ini, mulai dari kegiatan belajar mengajar sudah didominasi dengan penggunaan aplikasi tersebut. Apalagi di dunia kerja yang juga sangat dinamis. Kemampuan mengoperasikan Microsoft Office tidak lagi sebuah nilai plus, akan tetapi bisa disebut sebuah keharusan. Saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat, peranannya dalam membantu masyarakat. Tak terkecuali untuk dunia pendidikan atau pembelajaran, dengan adanya teknologi yang semakin canggih para pendidik tidak lagi melakukan pembelajaran dengan cara menuliskan materi di papan tulis sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan. Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 mengenai Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru dan Dosen, dengan memanfaatkan teknologi informasi menjadi salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh para pengajar. Pemahaman IT bukan hanya digunakan sebagai respon bagi perkembangan zaman, tetapi juga sebagai kewajiban pendidik untuk memenuhi kompetensi tersebut.

Penggunaan teknologi perangkat lunak dengan aplikasi pengolah data sangat dibutuhkan di dunia pembelajaran. Hal ini dikarenakan sangat membantu proses pembelajaran serta mempermudah para pelajar dan pendidik ketika membuat materi pembelajaran. Dengan menggunakan aplikasi pengolah data tersebut dapat menciptakan sebuah proses pembelajaran yang sistematis dan menarik. Perkembangan teknologi khususnya untuk kalangan pelajar bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan penggunaan aplikasi yang mudah. Microsoft word adalah salah satu dari sistem perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data serta memiliki antar muka yang dapat dipahami oleh penggunanya. Aplikasi ini pertama kali diterbitkan tahun 1983, pada awalnya nama yang dipakai yaitu Multi Word yang kemudian dikembangkan bagi berbagai sistem operasi. Microsoft word juga merupakan aplikasi yang paling sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Aplikasi tersebut digunakan dalam menyampaikan materi-materi dengan metode komputerisasi sehingga proses pembelajaran menjadi tidak monoton. Dengan microsoft word pula, pembuatan sebuah dokumen pembelajaran menjadi lebih menarik serta dapat menambahkan gambar dalam dokumen yang akan kita buat tersebut. Penggunaan microsoft word juga mampu untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam penulisan serta mengurangi penggunaan kertas yang dapat merusak lingkungan. (Oktavia 2021)

Kemudian, seperti yang kita ketahui bahwa microsoft excel di masa ini telah banyak berkembang begitu pula peranannya pada bidang pendidikan apalagi dimasa pandemi seperti sekarang, Microsoft Excel merupakan salah satu aplikasi pengolah data yang digunakan untuk menyimpan, menampilkan, serta mengolah data dalam bentuk lembaran tabel yang tersebar atau yang sering disebut spreadsheet. Microsoft Excel biasanya digunakan untuk berbagai macam pekerjaan seperti mengorganisir data, menghitung data, menyediakan data serta dapat menganalisa data. Selain itu kita dapat menyajikan hasil-hasil analisis data dalam bentuk grafik atau diagram dengan Microsoft Excel. Bidang Pendidikan khususnya sekolah, dengan Microsoft excel guru dapat menghitung menghitung nilai, menghitung murid, menghitung data kelas, pembuatan raport siswa dan sebagainya. Bidang akuntansi / perkantoran, dengan Microsoft Excel kita dapat menghitung jumlah keuntungan dan kerugian suatu produk, menghitung upah atau gaji pegawai, dan lain-lain. Untuk siswa-siswi dengan menggunakan Excel, akan lebih mudah mengorganisir tugas dan menyelesaikannya dengan hasil yang lebih menarik. Apalagi kalau tugasmu memang

berhubungan dengan data, grafik, statistik, dan lain-lain. Belum lagi kalau kamu berurusan dengan data yang jumlahnya tidak sedikit. (Rr. Martiningsih 2015)

Dan Benny. A Pribadi (2017) menyebutkan bahwa beragam media dapat digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran. Salah satu ragam media yang kerap digunakan dalam aktivitas mengajar dan persentase adalah media yang diproyeksikan. Ragam media ini dalam penggunaannya mengalami perkembangan mulai dari media overhead transparansi, opaque, slide dan filmstrip sampai saat aplikasi perangkat lunak dari Microsoft PowerPoint. Power Point merupakan program aplikasi komputer yang banyak digunakan untuk keperluan presentasi. Aplikasi program ini sengaja dirancang dan diproduksi oleh perusahaan Microsoft khusus untuk digunakan dalam aktivitas penyajian informasi dan pengetahuan. Program Microsoft PowerPoint khususnya langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengembangkan aplikasi program tersebut sebagai medium yang dapat digunakan dalam kegiatan presentasi. Untuk dapat membuat bahan presentasi yang efektif, efisien, dan menarik diperlukan adanya kemampuan seseorang dalam mendesain dan menggunakan program aplikasi PowerPoint. Desain merupakan langkah awal dan juga proses untuk merencanakan tampilan slide PowerPoint yang akan digunakan sebagai bahan presentasi. Tampilan program PowerPoint biasanya terdiri dari serangkaian slide yang berisi informasi dan pengetahuan yang akan ditayangkan kepada pemirsa.

Manfaat mempelajari PowerPoint bagi pelajar adalah membuat dan mengatur berbagai slide. Membuat presentasi dalam bentuk menarik karena didukung tampilan template, animasi, video, audio, gambar bahkan gambar 3D. Memudahkan dalam presentasi. (Beny Ardy M)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan SMP Negeri 4 Kutacane, Mbarung, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh selama 3 bulan, dapat diketahui bahwa rendahnya pemahaman siswa-siswi terhadap Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point.

Laboratorium komputer didalam ruangannya ada satu ruangan yang di pergunakan untuk tempat tidur, kemudian di deoan laboratorium sering kali ditempati dengan motor angkutan barang dan temat tongkrongan siswa-siswi setelah jajan di kantin. Sehingga laboratorium jarang digunakan. Dengan adanya kegiatan adaptasi teknogi ini maka laboratorium akan di pergunakan dengan baik.

Laboratorium komputer, sebagaimana yang diatur dalam Permendiknas No 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah, berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Laboratorium menurut Departemen Pendidikan Nasional Depdiknas dalam Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan Abad 21, adalah tempat untuk mengaplikasikan teori keilmuan, pengujian teoritis, pembuktian uji coba, penelitian, dan sebagainya dengan menggunakan alat bantu yang menjadi kelengkapan dari fasilitas dengan kuantitas dan kualitas yang memadai.

Menurut Koesmadji Wirjosoemarto (2004: 24), “pengertian laboratorium adalah sebagai suatu ruang atau tempat untuk melakukan percobaan atau penelitian”. Pendapat ini memungkinkan bahwa laboratorium tidak terbatas pada suatu ruangan yang tertutup saja, akan tetapi juga di suatu tempat terbuka.

Richard Decaprio (2013: 16) yang menyatakan bahwa; Laboratorium adalah tempat sekelompok orang yang melakukan berbagai macam kegiatan penelitian riset pengamatan, pelatihan, dan pengujian ilmiah sebagai pendekatan antara teori dan praktik dari berbagai macam disiplin ilmu.

Barnawi dan M. Arifin (2012: 185) mengungkapkan bahwa, “laboratorium berfungsi

sebagai tempat untuk memecahkan masalah, mendalami suatu fakta, melatih kemampuan, ketrampilan ilmiah dan pengembangan sikap ilmiah”. Laboratorium dalam hal ini digunakan untuk mengembangkan keterampilan dan pengembangan sikap ilmiah.

Richard Decaprio (2013: 17) menyebutkan 8 fungsi laboratorium, diantaranya: 1 Menyeimbangkan antara teori dan praktik ilmu dan menyatukan antara teori dan praktik. 2 Memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi para peneliti, baik dari kalangan siswa, mahasiswa, dosen atau pun peneliti lainnya. 3 Memberikan dan memupuk keberanian para peneliti untuk mencari kebenaran ilmiah. 4 Menambah keterampilan dan keahlian para peneliti dalam mempergunakan alat media yang tersedia dalam laboratorium. 5 Memupuk rasa ingin tahu kepada para peneliti mengenai berbagai macam keilmuan sehingga akan mendorong untuk selalu mengkaji dan mencari kebenaran ilmiah dengan cara penelitian, uji coba, maupun eksperimentasi. 6 Laboratorium dapat memupuk dan membina rasa percaya diri para peneliti dalam keterampilan yang diperoleh atau terhadap penemuan yang terdapat dalam proses kegiatan kerja di laboratorium. 7 Laboratorium dapat menjadi sumber belajar untuk memecahkan berbagai masalah melalui kegiatan praktik. 8 Laboratorium dapat menjadi sarana belajar siswa, mahasiswa, dosen, aktivis, peneliti, dan lain-lain untuk memahami segala ilmu pengetahuan yang bersifat abstrak sehingga menjadi sesuatu yang konkret dan nyata. Secara garis besar fungsi dan peranan laboratorium dalam hal ini sebagai sarana belajar bagi peneliti untuk mencari kebenaran ilmiah dengan menyeimbangkan teori dan praktik. Sedangkan peranan laboratorium sekolah menurut Emha 2002: 7 antara lain; a. Laboratorium sekolah sebagai tempat timbulnya berbagai masalah sekaligus sebagai tempat untuk memecahkan masalah tersebut. b. Laboratorium sekolah sebagai tempat untuk melatih keterampilan serta kebiasaan menemukan suatu masalah dan sikap teliti. c. Laboratorium sekolah sebagai tempat yang dapat mendorong semangat peserta didik untuk memperdalam pengertian dari suatu fakta yang diselidiki atau diamatinya. d. Laboratorium sekolah berfungsi pula sebagai tempat untuk melatih peserta didik bersikap cermat, bersikap sabar dan jujur, serta berpikir kritis dan cekatan. e. Laboratorium sebagai tempat bagi para peserta didik untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya. Peranan laboratorium sekolah sangat dirasakan manfaatnya oleh peserta didik. Mereka akan terpacu untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya. Berdasarkan beberapa pendapat dan sumber yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laboratorium mempunyai fungsi dan peranan sebagai tempat untuk memupuk dan mengembangkan keterampilan, pengetahuan, tempat mengembangkan penemuan siswa, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap teori yang diperoleh dari pembelajaran di dalam kelas. c. Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Komputer Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja penting dilakukan di laboratorium komputer. Indikator keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium komputer akan menjadi pengukur keberhasilan K3.

Menurut Budiono, Jusuf, Pusparini (2003: 23), dalam K3 terdapat indikator-indikator yang digunakan sebagai dasar penentu baik buruk suatu keselamatan dan kesehatan kerja, indikator K3 dibagi menjadi dua macam yaitu: faktor manusia dan lingkungan. 1. Faktor manusia Manusia sebagai pelaku kerja sangat berpengaruh dalam keselamatan dan kesehatan kerjanya sendiri.

Menurut Tasliman (1999: 39), Faktor manusia dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja ini meliputi: kebodohan atau ketidaktahuan, kemampuan dan keterampilan yang kurang memadai, tidak konsentrasi pada waktu bekerja, salah prosedur atau salah langkah, bekerja dengan sembrono tanpa mengingat resiko yang akan terjadi, bekerja tanpa

alat pelindung, dan bekerja dengan bersenda gurau atau bermain-main.

Berdasarkan Permendiknas No. 24 Tahun 2007, “laboratorium komputer berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi”. Berikut persyaratan dan standar sebuah laboratorium yang ditetapkan oleh pemerintah: 1 Ruang laboratorium komputer dapat menampung minimum satu rombongan belajar dalam kelompok 2 orang. Konsekuensi dari persyaratan ini adalah bahwa sekolah harus mengatur jumlah rombongan belajar agar disesuaikan dengan jumlah komputer yang ada di laboratorium. 1 komputer hanya diperbolehkan digunakan maksimum 2 orang. 2 Rasio minimum luas laboratorium komputer 2 m² peserta didik. Laboratorium komputer harus mempunyai luas ruang yang cukup untuk menampung seluruh siswa dalam rombongan belajar. 1 siswa minimal harus dapat mempunyai ruang 2 m². 3 Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang laboratorium komputer 30 m². Luas minimal sebuah laboratorium adalah 30 m² jika jumlah siswa dalam satu rombongan belajar kurang dari 15 siswa. 4 Lebar minimum ruang laboratorium komputer 5 m Laboratorium komputer harus didesain untuk dapat dijadikan sebagai tempat belajar siswa dengan nyaman. Lebar minimal dari Laboratorium komputer adalah 5 m.

Tujuan dari penelitian ini yaitu bertujuan untuk meningkatkan Pemahaman Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point terhadap siswa-siswi dengan kegiatan adaptasi teknologi di SMP Negeri 4 Kutacane, Mbarung, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh.

Adanya penelitian ini karena Faktor rendahnya pemahaman siswa-siswi terhadap Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point. Dan jarang digunakan nya laboratorium komputer. Dan laboratorium komputer ini mempunyai ruangan dan digunakan untuk tempat tidur anak-anak dari ibu kantin kemudian, didepan laboratorium ini sering kali siswa-siswi nongkrong setelah jajan.

Demi meningkatnya Pemahaman Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point terhadap siswa-siswi dengan kegiatan adaptasi teknologi di SMP Negeri 4 Kutacane, Mbarung, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh. mengembalikan peran laboratorium komputer, mahasiswa membuat trobosan kegiatan baru sebagai alat untuk meningkatkan ketertarikan siswa-siswi untuk meningkatnya Pemahaman Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point.

Kegiatan ini kami buat agar membuat ketertarikan minat siswa untuk meningkatkan Pemahaman Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point. Kegiatan ini sangatlah berdampak positif bagi siswa, karena baik disaat kegiatan adaptasi teknologi siswa ikut andil. Setelah adanya kegiatan adaptasi teknologi maka siswa untuk sering berkunjung keperpustakaan sehingga sangat membawa dampak positif bagi perkembangan teknologi.

Kegiatan ini diharapkan tetap dikembangkan baik disekolah, karena pemahaman siswa-siswi terhadap Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point sangatlah penting bagi siswa apalagi dampak dari perkembangan teknologi sangatlah berpengaruh bagi pemahaman teknologi siswa. Hal ini tetap dikembangkan sebagai upaya kita untuk mengembangkan pemahaman teknologi melalui kegiatan adaptasi teknologi.

METODE

Pada penelitian Upaya Peningkatan Pemahaman Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point terhadap siswa-siswi dengan kegiatan adaptasi teknologi di SMP

Negeri 4 Kutacane, Mbarung, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh Kampus Mengajar 3 dilakukan dengan metode lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Maret sampai dengan 29 juni tahun 2022 atau lebih tepatnya dilaksanaka selama program kampus mengajar berjalan di SMP Negeri 4 Kutacane, Mbarung, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh. Durasi waktu setiap kegiatan 90 menit. Kegiatan deskriptif-kualitatif ini adalah kegiatan lapangan (field research), kegiatan yang dilakukan langsung di lokasi untuk memperoleh data terkait minat membaca (Arikunto, 2015: 3). Jenis penelitian Upaya Peningkatan Pemahaman Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point terhadap siswa-siswi dengan kegiatan adaptasi teknologi di SMP Negeri 4 Kutacane, Mbarung, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh Kampus Mengajar 3 ini adalah jenis penelitian studi kasus, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan (Sugiyono, 2013).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: Observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus diadakan (Arikunto, 2016). Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Melalui observasi secara langsung peneliti mendapatkan informasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan sehingga dalam melaksanakan penelitian, peneliti dapat memperoleh data yang lebih valid karena langsung mengadakan pengamatan di lokasi penelitian. Wawancara, Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian dengan jalan mengadakan dialog dengan responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial budaya, agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan (Mulyana, 2008). Dokumentasi, Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang berupa bahan tulis. Dokumentasi dipilih agar dapat memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti laporan tertulis, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, fotofoto, rekaman kegiatan, dan data yang relevan dengan konteks penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperkuat dan meningkatkan keakuratan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek yang diteliti dalam penelitian yaitu seluruh siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 4 Kutacane, Mbarung, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh. Penelitian ini berupa tinjauan dari siswa yang kurang akan pemahaman microsoft word, microsoft excel dan power point dan kurangnya pemanfaatan laboratorium komputer apabila mereka berada di sekitar laboratorium komputer mereka hanya mengobrol dan memakan jajanan mereka bukan untuk menjaga kebersihan disekitarnya. Sehingga dibuatlah kegiatan adaptasi teknologi di laboratorium komputer ini, yang mana kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jum'at, adaptasi teknologi ini menjelaskan tentang penggunaan Microsoft word, Microsoft excel dan power point, yang dimana Microsoft word membahas tentang Microsoft

Word atau Microsoft Office Word atau Word adalah perangkat lunak pengolah kata andalan Microsoft. Pertama di terbitkan pada 1983 dengan nama Multi-Tool Word untuk Xenix, versi-versi lain kemudian dikembangkan untuk berbagai sistem operasi, misalnya DOS, Apple Macintosh, SCO UNIX, OS/2, dan Microsoft Windows. Menurut Techwalla, Microsoft Word adalah program pengolah kata yang memiliki tujuan untuk membuat dokumen teks yang dapat disimpan secara elektronik, dicetak di kertas, atau disimpan dalam format PDF. Microsoft Word sendiri sangat populer di dunia, tak terkecuali di Indonesia.

Kemudian, Microsoft Excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja spreadsheet yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation untuk sistem operasi Microsoft Windows dan Mac OS. Software ini dikenal juga sebagai Microsoft Office Excel, MS. Excel atau sering disebut sebagai Excel saja. Sebagai aplikasi pengolahan data numerik, fungsi utama dari aplikasi Microsoft Excel ialah membuat, mengedit, menganalisa dan meringkas data yang sifatnya numerik. Aplikasi ini juga berfungsi untuk menjalankan perhitungan aritmatika maupun statistika.

Dan Power Point merupakan salah satu aplikasi dari microsoft yang diperuntukkan sebagai media presentasi. Pada dasarnya banyak media presentasi saat ini yang dikembangkan oleh vendor-vendor lain. Meski begitu, Power Point tak kalah bersaing. Microsoft PowerPoint oleh Budi Permana dan Gratiani Budi, PowerPoint merupakan program aplikasi presentasi yang digunakan untuk membantu penggunaanya dalam merancang dan membuat slide presentasi.

Dalam kegiatan adaptasi teknologi ini kami menyiapkan laboratorium komputer dengan membersihkan ruangan laboratorium komputer, menata computer, mengecek ulang computer yang mana saja dapat digunakan, mengecek sambungan koneksi listrik, menata kursi dan mempersiapkan siswa-siswi yang akan di ikut sertakan dalam kegiatan ini.



Gambar 1. Persiapan untuk kegiatan adaptasi teknologi di SMP Negeri 4 Kutacane

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dari penelitian ini dapat diketahui bahwa faktor penyebab rendahnya Pemahaman Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point. Dari hasil observasi tersebut, diambil suatu rencana untuk menyelesaikan masalah disekolah. Dengan mengadakan kegiatan adaptasi teknologi sebagai upaya meningkatkan Pemahaman Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point sekolah. Dibuatnya kegiatan adaptasi teknologi ini agar siswi-siswi SMP Negeri 4 Kutacane, Mbarung, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh dapat

memmahi Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point dengfan baik dan dapat mengaplikasikannya.



Gambar 2. Kegiatan adaptasi teknologi di SMP Negeri 4 Kutacane

Dengan adanya kegiatan adaptasi teknologi ini untuk memberikan pengetahuan kepada siswa atau untuk mengajarkan kepada siswa agar mereka lebih faham akan penggunaan Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point. Seperti, Microsoft word siswa-siswi mampu mngetik dengan benar, mengubah huruf, merapikan paragraph, dan lain sebagainya. Microsoft excel siswa siswi mampu membuat table, menambah table, menetik dalam table, merapikan kata katanya dan lain sebagainya. Kemudian power point siswa-siswi mampu emngetik di power point, mampu menambah kan slid, mampu memasukkan gambar, mampu mengubah warna tulisan dan lainnya. Manfaat menggunakan Microsoft Word tentu saja adalah memudahkan kita dalam mengolah data dan kata menjadi suatu data dengan format yang berbagai macam. Tentu saja salah satu manfaat dari menggunakan Microsoft Word sebagai aplikasi pengolah kata adalah sangat memudahkan pekerjaan kita serta bisa menghemat waktu.

Untuk menghitung kumpulan data dalam berbagai operasi, seperti perkalian, pembagian, pengurangan, dan penjumlahan. Pembuatan daftar laporan keuangan. Untuk mencari nilai dari kumpulan data, misalnya nilai terendah atau terkecil, tertinggi, tengah, dan rata-rata. Pembuatan daftar nilai.

Manfaat PowerPoint Memudahkan pembuatan presentasi dalam bentuk slide yang menarik dengan fitur audio, video, gambar dan animasi serta template yang akan dipergunakan. Mempermudah dalam proses pembuatan, pengaturan, dan mencetak berbagai slide. Memberikan materi pembelajaran agar mudah dipahami pendengar atau audiens.

Materi pembelajaran akan menjadi lebih menarik. b. Penyampaian pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. c. Materi pembelajaran disampaikan secara utuh, ringkas, dan cepat melalui pointer-pointer materi. Microsoft Power Point bisa menjadi jurus ampuh untuk mengkondisikan peserta didik, khususnya dalam pembelajaran dan atau kegiatan yang bersifat klasikal. Tujuan nya adalah agar mereka lebih mahir didalam membacara dan berhitung, dan semangat terus dalam berusaha.

Tujuan motivasi dalam proses belajar siswa adalah dapat membuat siswa menjadi semangat belajar. Motivasi sangat berkaitan dengan stimulus yang membuat siswa menjadi

terpacu, terdorong untuk melakukan sesuatu. Motivasi sangat penting dalam kegiatan berajar mengajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. seorang siswa yang belajar tanpa motivasi atau kurang motivasi, tidak akan berhasil dengan maksimal

Fungsi dari adanya adaptasi teknologi itu sendiri yaitu untuk membiasakan siswa untuk lebih berminat mempelajari teknologi dan sangat bermanfaat untuk kedepannya terutama untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, untuk zaman sekarang yang serba teknologi. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat ini ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa adanya kegiatan adaptasi teknologi di laboratorium komputer atau sering disebut adaptasi teknologi yang berfungsi sebagai memperbaiki sistem pembelajaran dan peningkatan pemahaman teknologi. Penelitian ini juga dapat ditujukan untuk mahasiswa sebagai referensi tentang peningkatan adaptasi teknologi dengan memanfaatkan laboratorium yang ada di SMP Negeri 4 Kutacane, Mbarung, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh sekaligus dapat mengembangkan minat memahami teknologi siswa.

SIMPULAN

Hasil Pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa Dengan adanya kegiatan adaptasi teknologi ini untuk memberikan pengetahuan kepada siswa atau untuk mengajarkan kepada siswa agar mereka lebih faham akan penggunaan Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point. Seperti, Microsoft word siswa-siswi mampu mengetik dengan benar, mengubah huruf, merapikan paragraph, dan lain sebagainya. Microsoft excel siswa siswi mampu membuat table, menambah table, mengetik dalam table, merapikan kata katanya dan lain sebagainya. Kemudian power point siswa-siswi mampu mengetik di power point, mampu menambah slide, mampu memasukkan gambar, mampu mengubah warna tulisan dan lainnya. Manfaat menggunakan Microsoft Word tentu saja adalah memudahkan kita dalam mengolah data dan kata menjadi suatu data dengan format yang berbagai macam. Tentu saja salah satu manfaat dari menggunakan Microsoft Word sebagai aplikasi pengolah kata adalah sangat memudahkan pekerjaan kita serta bisa menghemat waktu. Untuk menghitung kumpulan data dalam berbagai operasi, seperti perkalian, pembagian, pengurangan, dan penjumlahan. Pembuatan daftar laporan keuangan. Untuk mencari nilai dari kumpulan data, misalnya nilai terendah atau terkecil, tertinggi, tengah, dan rata-rata. Pembuatan daftar nilai. Manfaat PowerPoint Memudahkan pembuatan presentasi dalam bentuk slide yang menarik dengan fitur audio, video, gambar dan animasi serta template yang akan dipergunakan. Mempermudah dalam proses pembuatan, pengaturan, dan mencetak berbagai slide. Memberikan materi pembelajaran agar mudah dipahami pendengar atau audiens. Materi pembelajaran akan menjadi lebih menarik. b. Penyampaian pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. c. Materi pembelajaran disampaikan secara utuh, ringkas, dan cepat melalui pointer-pointer materi. Microsoft Power Point bisa menjadi jurus ampuh untuk mengkondisikan peserta didik, khususnya dalam pembelajaran dan atau kegiatan yang bersifat klasikal

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada : Bapak Nadiem Makarim, B.A., M.B.A. selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Seluruh keluarga besar SMP Negeri 4 Kutacane, Mbarung, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh sebagai lokasi penempatan Kampus Mengajar 3, Ibu Dr. Ir. Hafnidar A.Rani, ST, MM, IPU, ASEAN Eng, ACPE selaku Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama program Kampus Mengajar Angkatan 3, Bapak Ngusmanuddin, S.Pd, selaku guru pamong di SMP Negeri 4 Kutacane, Mbarung, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh, yang telah membantu kami dalam menyelesaikan kegiatan Kampus Mengajar 3, Bapak Dr. Susiyanto, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bapak Elfahmi Lubis, S.H, M.Pd, selaku ketua program studi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Ibu Septy Lisdayanti S.Pd, M.Pd, sebagai Koordinator PT Universitas Muhammadiyah Kampus Mengajar 3, Bapak Romadhona Kusuma Yudha, M.Pd, sebagai dosen Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bapak Riduansyah, sebagai operator SMP Negeri 4 Kutacane, Mbarung, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh sebagai lokasi penempatan Kampus Mengajar 3, Ibu Nurhayati S.Pd, sebagai Kepala SMP SMP Negeri 4 Kutacane, Mbarung, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh sebagai lokasi penempatan Kampus Mengajar 3, dan Ibu Hermawati, S.Pd.I, Keluarga yang telah membantu dan memberikan tempat tinggal selama program kampus mengajar di Kutacane, Aceh Tenggara.

REFERENSI

- Oktavia (2021) *Pentingnya Menguasai Microsoft Office (Word, Excel, PowerPoint) di Era Digital*.
<https://blog.kejarcita.id/pentingnya-menguasai-microsoft-office-word-excel-powerpoint-di-era-digital/>
- Rr. Martiningsih 2015., Benny., A Pribadi (2017)., Koesmadji Wirjosoemarto (2004: 24)., Richard Decaprio (2013: 16)., Barnawi dan M. Arifin (2012: 185)., Richard Decaprio (2013: 17)., Menurut Budiono, Jusuf, Pusparini (2003: 23). *Laboratorium Komputer Deskripsi Teori*.
<https://text-id.123dok.com/document/8ydmn5j1y-laboratorium-komputer-deskripsi-teori.html>
- Arikunto (2015: 3) *Kegiatan deskriptif-kualitatif*
https://scholar.google.co.id/scholar?q=Kegiatan+deskriptifkualitatif&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholart
- Arikunto (2016) *Pengertian Obsevasi*
<https://www.google.com/search?q=pengertian+observasi&oq=pengertian+observasi&aqs=chrome..69i57.7253j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Mulyana (2008) *Pengertian Wawancara*
<https://info.populix.co/articles/wawancara-adalah/>